



UPAYA DAHSYAT MEMBUKA PINTU REJEKI

GREAT EFFORT TO OPEN DOORS RIZKI

Arnesih

¹(Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Fkip, Universitas Riau Kepulauan, Negara Indonesia)
arnesih_siti@yahoo.com

Abstrak

Rejeki merupakan mutlak hak Allah yang memberikan pada setiap makhluknya, terlebih pada manusia yang telah diberi kelebihan berupa akal pikiran. Manusia hanya diberi kesempatan untuk berupaya mendapatkan rejeki seluas-luasnya. Ada cara-cara yang telah diajarkan dalam Islam yaitu upaya membuka pintu rejeki dengan 10 cara yaitu: Pertama Istigfar dan taubat, kedua takwa kepada Allah swt, ketiga tawakal kepada Allah, keempat beribadah kepada Allah, kelima silaturrahim, keenam berbuat baik kepada orang yang lemah, ketujuh berinfak dan sodakoh, kedelapan hijrah dijalan Allah swt, kesembilan berinfak untuk penuntut ilmu Agama, kesepuluh melanjutkan haji dengan umroh. Pada hakekatnya manusia bebas untuk menggapai rejeki itu sendiri, manusia berhak mendapatkan rejeki yang telah ditentukan oleh Allah SWT, jadi jangan pernah berputus asa atas rahmat Allah.

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah menggunakan metode tafsir ayat-ayat sains dan social (*al manhaj fi at-tafsir al ilmi*). Penulis akan berusaha untuk mengaplikasikan metode tersebut dalam dua contoh: pertama terkait dengan ayat-ayat sosial yang ada didalam Al-Qur'an. Kedua terkait dengan ayat-ayat sains atau ilmu alam yang ada didalam Al-Qu'an.

Kata kunci: Dahsyat, membuka pintu, Rizki

Abstract

Rizki is the absolute right of God who gives to each creation, especially in people who have been given the advantage of the mind. Humans are only given the opportunity to seek the broadest possible windfall. There are ways that have been taught in Islam is an attempt to open the door of fortune with 10 ways: First Istigfar and repentance, both piety to Allah, a third trust in God, the fourth to worship Allah, the fifth silaturrahim sixth, do good to those who are weak, berinfak and sodakoh seventh, eighth emigrated in Allah swt, ninth berinfak for the prosecution of science Religion, tenth proceed with Umrah Hajj. In essence, human beings are free to reach fortune itself, human beings are entitled to a fortune that has been determined by Allah, so do not ever despair of the mercy of Allah. The method of writing a scientific article is to use a method of interpretation of passages and social science (*al manhaj fi at-tafsir al ilmi*). The author will endeavor to apply these methods in two examples: the first related to social passages that exist within the Qur'an. The second relates to the verses sciences or natural sciences who are in Al-Qu'an.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya rizki adalah pemberian Allah swt, manusia hanya boleh berusaha untuk menggapai rizki tersebut, untuk itu ada sepuluh kunci untuk membuka pintu rizki. Pertama istigfar dan taubat, kedua takwa kepada Allah swt, ketiga tawakal kepada Allah, keempat beribadah kepada Allah, kelima silaturahmi, keenam berbuat baik kepada orang yang lemah, ketujuh berinfak dan sodakoh, kedelapan hijrah di jalan Allah swt, kesembilan berinfak untuk penuntut ilmu Agama, kesepuluh melanjutkan haji dengan umroh.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah memahami ayat-ayat atau dalil tentang pengetahuan cara membuka pintu rizki
2. Bagaimanakah mengamalkan ayat-ayat atau dalil mengenai membuka pintu rizki

Tujuan Penulisan

1. Tujuan Khusus
 - a. Untuk memahami pengetahuan, tentang Isi Al-quran dan hadits mengenai cara membuka pintu rizki
 - b. Untuk memahami pengetahuan tentang rizki dalam pandangan Islam
2. Tujuan umum
 - a. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis, analitis dan sistimatis dalam memahami ayat ayat Al-Quran atau hadits nabi dan mengamalkan ajaran Islam
 - b. Menambah khasanah pengetahuan tentang kajian Islam khususnya tentang upaya cara membuka pintu rizki

Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai cara untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt
 - b. Sebagai tambahan pengetahuan tentang kajian Islam
2. Bagi Pembaca

- a. Setelah membaca tulisan ini diharapkan mampu menambah bekal ilmu pengetahuan Agama Islam tentang cara membuka pintu rizki
- b. Pembaca diharapkan dapat memberikan penilaian yang kritis tentang tulisan ini
- c. Hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan mengamalkan ajaran Islam

METODOLOGI

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah menggunakan metode tafsir ayat-ayat sains dan social (*al manhaj fi at-tafsir al ilmi*). Penulis akan berusaha untuk mengaplikasikan metode tersebut dalam dua contoh: pertama terkait dengan ayat-ayat sosial yang ada didalam Al-Qur'an. Kedua terkait dengan ayat-ayat sains atau ilmu alam yang ada didalam Al-Qu'an.

Adapun yang dimaksud dengan ayat-ayat sains adalah ayat-ayat yang mengandung istilah ayat kauniyah yaitu ayat-ayat yang berbicara tentang alam semesta, baik dalam bentuk deskriptif atau non deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan ayat-ayat sosial adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pembahasannya terkait dengan ilmu-ilmu sosial atau memiliki aspek sosialnya. (Andi,2012:158) .

Dalam hal ini penulis menggunakan metode ayat-ayat Al-qur'an yang pembahasannya terkait dengan pengamalan atau tingkah laku manusia ketika mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Istigfar dan Bertaubat

Manusia diciptakan mempunyai sifat salah dan lupa tetapi kesalahan itu tidak serta merta dibiarkan hingga berlarut larut, kesalahan merupakan suatu perbuatan pelanggaran baik yang disengaja atau tidak disengaja, sebagian besar orang menyangka bahwa istigfar dan taubat hanya cukup dengan lisan semata dengan mengucapkan "*Astaghfirullah*". Jika pernyataan tersebut hanya diucapkan dibibir saja tidak membekas dihati dan tidak berpengaruh pada perbuatan maka istigfar ini adalah perbuatan orang-orang pendusta.

Imam An-Nawawi (dalam redaksionalnya) para ulama berkata”bertaubat dari setiap dosa hukumnya wajib. Jika maksiat (dosa) antara hamba dengan Allah yang tidak ada sangkut pautnya dengan hak manusia maka ada tiga hal syaratnya .yaitu pertama menjauhi maksiat tersebut, kedua orang tersebut harus menyesali perbuatan maksiatnya. Ketiga orang tersebut harus mempunyai keinginan yang kuat untuk tidak mengulangnya lagi. Jika salah satu ada yang tidak dilakukan maka tobatnya tidak sah.

Jika taubanya berkaitan dengan manusia maka syaratnya ada empat. Yang pertama ,kedua. Ketiga sama dengan diatas yang ke empat hendaknya orang tersebut memenuhi hak orang tersebut, jika berbentuk jika berbentuk harta benda benda atau sejenisnya maka ia harus mengembalikannya. Jika berupa hukuman, tuduhan atau sejenisnya maka ia harus memberinya kesempatan untuk membalasnya atau meminta maaf kepada nya, jika berupa ghibah atau menggunjing maka ia harus meminta maaf. Hal ini dijelaskan dalam quran surat nuh ayat 10 yang artinya” *mohon ampunlah kepada Tuhan mu sesungguhnya Dia maha pengampun*”.

Taqwa kepada Allah swt

Pengertian taqwa adalah menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi segala larangannya, bertaqwa kepada Allah adalah salah satu kewajiban seorang muslim dan salah satu cara membuka pintu Rezeki. Salah satu jalan diturunkannya rejeki adalah bertaqwa kepada Allah swt, hal ini terdapat Dalam qur’an surat Ath-Thalaq ayat 2-3 yang terjemahannya sebagai berikut:

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.” Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu

(Qs. Ath-Thalaq:2-3)

Pengertian ayat di atas adalah Allah menjelaskan bahwa orang yang merealisasikan taqwa akan dibalas Allah dalam dua hal yang pertama Allah akan memberikan kemudahan dalam segala urusan atau permasalahan baik permasalahan dunia maupun akherat. Kedua Allah akan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-disangka.

Sungguh luar biasa manfaat orang yang bertaqwa, pastilah hal ini harapan semua orang yang selalu menginginkan rizki. Karena itu setiap orang yang menginginkan keluasaan rizki dan kemakmuran hidup, hendaklah mentaati perintah Allah swt dan menjauhi segala larangannya, juga menjauhkan diri dari hal –hal berbuat dosa.

Tawakal Kepada Allah Swt

Daahsyat pembuka pintu rizki berikutnya adalah Tawakal kepada Allah swt. Bertawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha dengan keahliannya masing-masing, diantara yang menunjukkan bahwa tawakal kepada Allah tidaklah berarti meninggalkan usaha. Sabda rasulullah saw dalam haditsnya:

“ sungguh seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal niscaya kalian akan diberi rizki sebagaimana rizki burung-burung, mereka berangkat pagi-pagi dalam keadaan lapar, dan pulang dipetang hari dalam keadaan kenyang.” (HR Ahamad dan Tirmizi)

Hakekat yang sesungguhnya dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh bertawakal itu tampak jelas dalam gerak dan usaha seorang hamba Allah ketika bekerja sesuai dengan keahliannya lalu berserah diri kepada Allah. Hal ini berarti maksud berserah diri atau tawakal bukan berarti tidak berusaha atau diam dirumah. Sesungguhnya setiap muslim wajib berusaha bersungguh-sungguh untuk mendapatkan penghidupan, hanya saja setelah berusaha kita serahkan hasilnya pada yang maha pemberi rizki

Beribadah kepada Allah swt

Cara daahsyat membuka pintu rizki berikutnya adalah beribadah kepada Allah swt dengan sepenuh hati . hendaknya seseorang melakukan ibadah dengan sepenuh hati, benar-benar mengharap ridho Allah niscaya Allah akan memenuhi hatinya dengan kekayaan makna ibadah. Pengertian ibadah ada dua, pertama ibadah mahdhoh yaitu ibadah yang khusus atau langsung kepada Allah swt yang terkait dengan peraturan atau syarat rukun, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. kedua adalah ibadah gair mahdhoh yaitu ibadah yang umum yang tidak langsung atau tidak terkait dengan peraturan syarat dan rukunnya, seperti tolong menolong, memakmurkan alam, melestarikan alam, kegiatan social, kegiatan perekonomian dan lain sebagainya, asalkan semua kegiatan ini diniatkan mencari ridho Allah maka kegiatan tersebut bernilai ibadah.

Dari hadits yang diriwayatkan imam ahmad at-Tirmidzi, ibnu majah dan Al-Hakim dari abu hurairah Radhiallaahu anhu. Dari nabi sallahu alaihi wasallam beliau bersabda:

“ Sesungguhnya Allah subhanahuwata’ala berfirman,” *wahai anak adam, beribadahlah sepenuhnya kepadaku, niscaya aku penuhi (hatimu yang ada) didalam dada dengan kekayaan dan aku penuhi dan aku penuhi kebutuhanmu, jika tidak kalian lakukan , niscaya aku penuhi tanganmu dengan kesibukan dan tidak aku penuhi kebutuhanmu (kepada manusia).*

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa Allah menjanjikan kepada orang yang beribadah kepadaNya sepenuhnya dalam arti kata khusus atau konsentrasi maka Allah akan member kan dua hadiah yang pertama Allah akan penuhi dengan kekayaan hati, kedua Allah akan penuhi kebutuhanmu, jika tidak maka Allah akan berikan dua siksa berupa berbagai kesibukan tetapi dia tidak mampu memenuhi kebutuhannya, sehingga ia lelah tapi tak berguna. Selalu tidak puas atas hasil kerjanya, selalu kurang atas uang yang didapat tak pernah merasa cukup haus akan bergelimang harta, haus jabatan membuat hidupnya tak tenang karena selalu merasa kurang, begitulah kehidupan yang jauh dari Ridho Allah swt

Silaterrahim

Rasulullah saw bersabda. “Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah ia menyambung(tali) silaterrahim”.(HR Bukhari). Pada penjelasan hadits ini bahwa hikmah silaterrahim ada dua yaitu dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya. Ini adalah tawaran terbuka yang disampaikan oleh rasulullah saw untuk umatnya agar umatnya dapat merasakan indahnya silaterrahim. Dalil lain yang diriwayatkan oleh imam ahmad.At-Tirmidzi dan Al-Hakim dari abu hurairah Radhiallahu anhu. Dari nabi saw beliau bersabda.

(terjemahan) “ belajarlah tentang nasab-nasabmu kalian sehingga kalian bisa menyambung silaterrahim. Karena sesungguhnya silaterrim adalah (sebab adanya) kecintaan terhadap keluarga (kerabat dekat),(sebab) banyaknya harta dan bertambahnya usia.”

Dalam hadits ini menjelaskan bahwa silaterrahim ini membuahkan tiga hal, menjadi sebab banyak harta, menjadi sebab dipanjangkan umur dan dicintai keluarganya. Demikian besarnya pengaruh silaterrahim dalam kehidupan sehari hari, oleh karena itu marilah kita

perbanyak silaturahmi terutama terhadap sanak saudara terdekat, apalagi yang jauh jangan pernah takut miskin hanya karena silaturahmi banyak membuang uang dan waktu, tetapi justru silaturahmi adalah salah satu kunci pintu rizki, wallahualam.

Berbuat baik kepada orang yang lemah

Rasulullah saw bersabda, "Bantulah orang-orang yang lemah, karena kalian diberi rizki dan ditolong lantaran orang-orang lemah diantara diantara kalian," (HR Muslim dan Nasai). Salah satu pembuka pintu rizki adalah berbuat baik kepada yang lemah, maksudnya adalah sebagai orang yang lebih kuat dalam hal ekonomi, sudah seharusnya membantu yang ekonominya yang lemah karena dalam diri rizki seseorang yang kaya terdapat harta orang miskin, selain membanting secara ekonomi dalam hal ini juga termasuk lemah dalam hal fisik, salah satu upaya membuka pintu rizki adalah membantu yang lemah misalnya keadaan fisiknya yang lemah yang tidak mampu mengangkat beban berat maka sebagai seorang muslim hendaklah membantu beban berat yang ditanggungnya .

Berinfak dan sodakoh

Upaya membuka pintu rizki berikutnya adalah berinfak dan sodakoh, Allah swt berfirman, (Terjemahan) "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rizki bagi siapa saja yang dikehendakiNya diantara hamba-hambaNya dan menyempitkan bagi bagi (siapa yang dikehendakiNya), Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah swt akan menggantinya dan Dialah pemberi rizki yang sebaik-baiknya." (Qs, Saba:39).

Ayat ini menjelaskan bahwa salah satu upaya membuka pintu rizki adalah berinfak dan sodakoh, maka dari itu orang yang suka berinfak dan sodakoh hartanya semakin bertambah, sangat bahagia sekali tentunya bagi kita selaku manusia jika mendapatkan rizki yang melimpah ruah, dari jalan yang tidak disangka-sangka. Namun pada kenyataannya hal demikian jika kita fikir secara logika sangat jarang terjadi bahkan malah tidak mungkin, bagaimana tidak? Bagi orang-orang yang mempunyai sifat materialistis beranggapan bahwa dunia harta dunia tidak akan datang sendirinya kecuali dijemputnya. Sesungguhnya banyak orang tidak menyadari bahwa Allah swt telah member karunia begitu besar terhadap hambanya.

Hijrah dijalan Allah

Allah telah menjadikan hijrah dijalan Allah sebagai salah satu kunci pintu rizki sebagai mana tertera dalam Al-Qu'an surat An-Nisa ayat 100 yang terjemahannya sebagai berikut:

“Barang siap berhijrah dijalan Allah, niscaya mereka mendapati dumuka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rizki yang banya,” (Qs,An-Nisa:100)

Sebagaimana dikatan oleh sayid Muhammad rasyid Ridho harus dengan sebenarnya, maksudnya orang yang berhijrah dari negerinya itu adalah untuk mendapatkan Ridho Allah swt dengan menegakan AgamaNya yang merupakan kewajibannya, dan merupakan sesuatu yang dicintainya. Pada penjelasan ayat diatas Allah menjajankan bahwa orang yang berhijrah dijalan Allah akan mendapat dua hal: pertama, ” *murogoman katsiron*“ kedua “*Saatan*”. Adapun yang dimaksud “morogoman” sebagaimana dikatan oleh imam Ar-Razi adalah, barang siapa berhijrah dijalan Allah kenegeri lain, niscaya akan mendapati negeri yang baru itu kebaikan dan kenikmatan. Sedangkan yang dimaksud” saatan” (keluasan) yaitu keluasan rizki.

Berinfak Untuk Penuntut Ilmu syariah

Kunci –kunci pintu rizki berikutnya adalah berinfak untuk penuntut ilmu Agama, ilmu yang diridhoi Allah Swt.dalil yang menunjukkan hal ini adalah hadits riwayat At-Tirmidzi dan Al-Hakim dari anas bin malik Radhiallahu anhu bahwasanya ia berkat.”dahulu ada dua orang saudara pada masa Rasulullah saw salah seorang daripadanya mendatangi nabi saw dan saudara yang lainnya bekerja. Lalu saudaranya yang bekerja itu mengadu kepada nabi saw, maka nabi saw bersabda “ mudah-mudahan engkau diberi rizki dengan sebab dia”.

Hadits ini menjelaskan bahwa berinfak untuk penuntut ilmu merupakan salah satu kunci pembuka rizki yang dengan perantara orang –orang yang bekerja mencari nafkah sementara penuntut ilmu tak sempat untuk mencari nafkah maka, Allah akan berikan balasannya untuk orang-orang yang bekerja mencari nafkah lalu sebagian rizkinya diberikan untuk sang penuntut ilmu syaria, maka Allah akan membalas kebaikannya dengan membukakan pintu rizki yang seluas-luasnya.

Melanjutkan haji dengan umroh

Diantara perbuatan yang dijadikan kunci pintu rizki berikutnya adalah melanjutkan haji dengan umroh atau sebaliknya. Dari imam Ahmad At-Tirmidzi, An-Nasai, Ibnu Hujaimah dan

ibnu Hibban meriwayatkan dari Abdullah bin Masud Radiallahu anhu berkata, Rasulullah saw bersabda,” Lanjutkan haji dengan umroh, karena sesungguhnya keduanya menghilangkan kemiskinan dan dosa, sebagaimana api dapat menghilangkan kotoran besi, emas dan perak dan tidak ada pahala haji yang mabrur itu kecuali surga”.

Dalam hadits tersebut diatas bahwasanya salah satu kunci pintu rizki adalah haji dilanjutkan dengan umroh atau sebaliknya, hal ini merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kemiskinan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada hakekatnya Allah telah memberikan rejeki pada setiap makhluknya, namun kelebihan pemberian rejeki pada manusia melebihi dari makhluk-makhluk yang lainnya, itu karena manusia diberi kelebihan akal, kecerdasan dan kesempatan yang seluas-luasnya. pada manusia diperkenankan untuk mengolah alam ini sebagai alat pencari rejeki, namun yang lebih fokus lagi adalah pemberian ilmu yang tak terhingga yang telah diberikan pada manusia untuk menggapai apa yang diinginkan hingga salah satu bagian ilmu pembuka rejeki inipun telah diberikan pada manusia untuk dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Intinya ada sepuluh kunci pintu rejeki yaitu istigfar dan Taubat, Taqwa kepada Allah swt, Tawakal kepada Allah swt, beribadah kepada Allah swt, Silaturrahim, berbuat baik kepada orang yang lemah, berinfak dan sodakoh, hijrah dijalan Allah, berinfak untuk penuntut Ilmu Syariah, dan melanjutkan Haji dengan Umroh

Saran

Bagi penulis agar dapat mengamalkan apa yang telah ditulis dalam artikel ini, dan menjadi penambahan wawasan dalam mendalami ilmu agama dan pengamalannya dan memahami kajian-kajian Islam, kemudian bagi pembaca agar dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari jika ingin sukses dunia dan akherat. Menambah wawasan kajian Islam tentang cara-cara menggapai kesejahteraan dunia dan akherat.

REFERENSI

A.Ilyas Ismail, Islam dan pengembangan akhlak Bangsa, Jakarta, Mitra wacana media

Abi Zakaria Yahya, Syeikh, Riyadlus Shalihin, Bandung Ma'arif 1987

Al-Ghazali, Mukhtashar Ihya ulumuddin (terjemah) Bandung, Mizan, 1997

Al-Qur'an Terjemah Depag RI 1971

Andi rosadisastra metode tafsir ayat-ayat sains dan sosial 2012 , Amzah

Arifin bey, Rangkaian Cerita dalam Al-Qur'an, Bandung Ma'rifat 1995

Hamka, Tafsir Al-Azhar, Jakarta, pustaka panji mas 1987

Khalifi Elyas Bahar, Diva Press

Mohammad daud Ali Pendidikan Agama Islam 2010 raja grafindo persada

Imam Nawawi, Riyadushalihin (terjemah),

Azyumardi dkk, PAI PT, Dirjen PTAI, 2002, Jakarta